

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT Banjarsari Pribumi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* perusahaan yang menunjukkan nilai utang lancar perusahaan sangatlah tinggi. Adanya utang yang tinggi mampu menyebabkan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam membayar utang-utang pada saat jatuh tempo dan juga sangat mempengaruhi ketidakstabilan rasio likuiditas perusahaan. Selain itu, pada hasil perhitungan dari rasio likuiditas ini menggambarkan bahwa nilainya tidak mencukupi rata-rata industri yang berdampak kepada penilaian pihak luar perusahaan seperti investor, distributor dan lain-lain. Akibat rendahnya rasio likuiditas dapat menyebabkan kurang tumbuhnya rasa kepercayaan dari berbagai pihak kepada perusahaan.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran menggunakan *Debt to Assets Ratio* yang memiliki rasio tinggi sejak tahun 2019 sampai dengan 2021 artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan hasil pengukuran menggunakan *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang menunjukkan nilai hasil yang dikatakan meningkat dari tahun 2019 sampai dengan 2021 artinya semakin besar rasio ini maka semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.
3. Rasio Aktivitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat

dilihat dari hasil pengukuran menggunakan *Receivable Turnover Ratio* yang mengalami penurunan rasio, yang berarti penurunannya dibawah rata-rata industri. Ini berarti semakin buruk karena modal kerja yang tertanam semakin besar. Sedangkan hasil pengukuran menggunakan *Total Assets Turnover* mengalami penurunan rasio juga, dimana rasio perusahaan aktivitya kurang efisien dibandingkan perusahaan lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan memberikan manfaat bagi perusahaan. Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Pada kondisi likuiditas perusahaan memiliki tingkat rasio kurang baik, Perusahaan PT Banjarsari Pribumi sebaiknya dapat lebih meningkatkan lagi rasio likuiditas dengan cara mengurangi jumlah utang jangka pendek dan memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dengan meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Pada kondisi solvabilitas yang memiliki tingkat rasio kurang baik, sebaiknya PT Banjarsari Pribumi dapat menggunakan utang yang didapat dengan sangat baik sehingga perusahaan dapat mengurangi beban dari modal sendiri untuk membayar pinjaman utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Perusahaan juga harus dapat meningkatkan lagi modal serta aktiva supaya perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari pihak luar (kreditur).
3. Pada kondisi aktivitas yang memiliki tingkat rasio kurang baik, sebaiknya perusahaan dalam berinvestasi perlu memperhatikan juga pengaruh faktor fundamental terhadap kinerja keuangan perusahaan *go public* di masa mendatang, seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi, valas dan suku bunga) serta parameter politik dalam negeri.